BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Manasik Haji

1. Pengertian Haji

Manasik haji adalah pelaksanaan ibadah haji yang diberikan kepada calon jema'ah haji. manasik haji adalah tata cara dan peragaan melaksanakan haji sesuai syariah dan merupakan hak yang tidak bisa diabaikan oleh seorang muslim yang akan melaksanakan ibadah haji, dilakukan sebelum perjalanan haji. dengan mengikuti manasik jamaah haji akan mendapatkan pengetahuan caca-cara haji sesuai dengan rukun haji.

Haji asal maknanya adalah "menyengaja sesuatu". haji yang dimaksud disini (menurut syara) ialah sengaja mengunjungi ka'bah (Rumah suci) untuk melakukan beberapa amal ibadah, dengan syarat-syarat yang tertentu," karena memenuhi panggilan Allah dan mencari Ridha-Nya pada waktu tertentu dan dengan niat tertentu.

Ulama Madzhab berbeda pendapat di dalam memberikan pengertian haji. Hal ini disebabkan karena visi pandang yang berbeda di dalam menafsirkan dalil-dalil yang menjadikan wajibnya haji. Namun demikian, mereka tetap sependapat terhadap rukun dan syarat wajib haji yang utama.

Berikut ini adalah pengertian haji yang diberikan oleh masing-masing Madzhab:

a. Menurut Imam Hanafi

Haji menurut bahasa ialah menyengaja suatu perbuatan. Sedangkan menurut istilah adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk mengerjakan ibadah dengan cara, tempat dan dalam masa tertentu/. Maksud dari tertentu ialah tawaf, sa'i, wukuf. Tempat tertentu ialah Ka'bah dan Arafah. Waktu tertentu ialah, haji harus dikerjakan dalam bulan haji, tanggal 10 Dzulhijjah. Dan orang yang berhaji harus berniat ketika berihram.

b. Menurut Imam Malik

Haji menurut bahasa ialah menyengaja. Sedang menurut syara ialah wukuf di padang Aarafah pada malam kesepuluh dari bulan Dzulhijjah, Tawaf di Ka'bah 7 kali, sa'i 7 kali. Dan semuanya itu dikerjakan menurut cara-cara tertentu.

c. Menurut Imam Syafi'i

Haji menurut bahasa ialah menyengaja. Sedangkan menurut syara ialah sengaja mengunjungi Ka'bah untuk melaksanakan manasik haji.

d. Menurut Imam Hanbali

Haji menurut bahasa artiya menyengaja. Sedangkan menurut istilah adalah sengaja mengunjungi Makkah untuk satu perbuatan tertentu seperti tawaf dan sa'i, termasuk wukuf di Arafah. Karena Arafah ikut bagian dari Makkah dan dalam waktu tertentu pula.[1]

Ibadah haji adalah sebuah perjalanan ritual dalam menghayati hakikat hidup dan keimanan kepada Allah SWT. Dr Ali Syariati, Tokoh Muslim Iran mengungkapkan, Ibadah haji adalah sebuah demonstrasi simbolis dari falsafah penciptaan Adam, gambaran selanjutnya adalah sebuah pertunjukan akbar tentang hakikat penciptaan, sejarah, keesaan, ideologi islam dan ummah.

Sebagaimana dijelaskan dalam berbagai literatur mengenai ibadah haji dan umrah, pelaksanaan ibadah haji telah disyariatkan sejak zaman Nabi Adam AS dan Nabi Muhammad SAW. Adapun tata cara ibadah haji yang disyariatkan kepada para nabi dan rasul itu, umumnya lebih lebih banyak berkisar pada pelaksanaan Thawaf atau mengelilingi Ka'bah.

[1] Ahmad Abdul Majid, *Seluk Beluk Ibadah Haji dan Umrah*, (Surabaya: Mutiara Ilmu,1993), 17-18

2. Dasar Hukum Haji

Dasar hukum yang menyatakan kewajiban mengerjakan haji adalah wahyu dari Allah SWT:

وَأَتِمُّوْا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰهِ

Artinya: "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah".(Qs. Al-Baqarah: 196)[2]

Akan tetapi, Allah yang Maha bijak tidak mewajibkan haji dan Umrah itu kepada setiap muslim secara keseluruhan. Ada beberapa kriteria bagi orang yang sudah terbebani untuk menjalankan perintah tersebut. Diantara kriterianya adalah orang yang memiliki kemampuan, baik secara finansial maupun kesehatan tubuh. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ ا سْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً

Artinya: "Melaksanakan ibadah haji adalah adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mendakan perjalanan ke Baitullah". (Qs. Ali Imran: 97).[3]

Tidak sekedar dalil Al-Quran. Hadis Nabi yang mewajibkan haji dan umrah berbunyi: "Islam itu didirikan di atas lima (dasar) yaitu mengakui bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, Haji ke Baitullah dan puasa di bulan Ramadhan." (HR. Bukhari dan Muslim).[4]

---

[2] Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahny*a, 30.
[3] Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahny*a, 62.
[4] Imam Jazuli, *Buku Pintar Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 54-55

3. Sejarah Pelaksanaan Ibadah Haji dari Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad SAW

1) Nabi Adam AS

Setelah beberapa waktu sejak diturunkan ke bumi, Nabi Adam diperintahkan oleh Allah SWT, pergi ke Baitullah di Makkah untuk melaksanakan ibadah haji. Menurut sejumlah riwayat, Ka'bah dibangun oleh para malaikat. Dan, selama lebih dari 2.000 tahun, malaikat sudah melaksanakan thawaf (mengelilingi Ka'bah). Nabi Adam AS kemudian mengikuti apa yang dilakukan malaikat.

Ka'bah awalnya telah dibangu oleh malaikat. Kemudian, Nabi Adam SAW diperintahkan untuk membangun kembali Ka'bah.

Firman Allah SWT

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًاوَهُدًى لِلْعَالَمِيْنَ

Artinya: "Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat ibadah) manusia ialah Baitullah di Bakkah (Makkah), yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia." (QS. Ali Imran:96).[5]

2) Nabi Hud AS dan Saleh AS

Para Nabi setelah Adam AS juga melaksanakan ibadah haji ke Biatullah. Ibnu Katsir dalam kitabnya Bidayah wa an Nihayah menyebutkan sebuah riwayat Imam Ahmad bin Hanbal, Ibnu Abbas RA berkata, "Ketika Nabi SAW sedang lewat di lembah (wadi) Usfan pada waktu behaji, beliau bekata, "wahai Abu Bakar, lembah apakah ini?" Abu Bakar menjawab "Lembah Usfan." Nabi bersabda, "Hud dan Saleh AS, pernah melewati tempat ini dengan mengendarai unta-unta muda yang tali kekangnya dari anyaman serabut. Sarung mereka adalah jubah dan baju mereka adalah pakaian bergaris. Mereka, mengucapkan talbiyah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah.

---

[5] Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahny*a, 62.

3) Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرٰهِيْمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَّا تُشْرِكْ بِيْ شَيْئًا وَّطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِيْنَ وَالْقَائِمِيْنَ وَالرُّكَّعِ السُّجُوْدِ وَأَذِّنْ فِى النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوْكَ رِجَالًا وَّعَلٰى كُلِّ ضَامِرٍ يَّأْتِيْنَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيْقٍ يَشْهَدُوْا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللّٰهِ فِيْ أَيَّامٍ مَّعْلُوْمٰتٍ عَلٰى مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيْمَةِ الْأَنْعَامِ فَكُلُوْا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيْرَ

Artinya:"Dan (ingatlah), ketika kami memberikan tempat kepada Ibrahim di Baitullah (dengan mengatakan), 'Jan[6]ganlah kamu menyekutukan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang berthawaf, dan oran-orang yang beribadah dan orang yang ruku dan sujud. Dan, serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya meeka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan." (QS. Al-Hajj: 26-28).

Nabi Ibrahim diperintahkan Allah SWT mengajak umat manusia mengerjakan ibadah haji ke Baitullah. Selanjutnya nabi-nabi lainnya mengerjakan hal yang serupa.

4) Nabi Muhammad SAW

Ibadah haji disyariatkan pertama kali pada tahun keenam Hijriyah. Sedangkan Nabi Muhammad SAW melaksanakan ibadah haji pada tahun kesembilan Hijriyah.

Ayat Al-Quran yang memerintahkan Nabi Muhammad dan Umat Islam untuk melaksanakan ibadah Haji, sebagaimana tuntutan Allah SWT dalam Al-Quran: [7]

4. Permulaan wajib haji

Pendapat ulama dalam hal menentukan permulaan wajib haji ini tidak sama, sebagian mengatakan pada tahun keenam hijriah, yang lain mengatakan pada tahun kesembilan hijriah.

Ibadah haji itu wajib segera dikerjakan. Artinya, orang tersebut telah memenuhi syarat-syaratnya, tetapi masih dilalaikannya juga (tidak dikerjakannya pada tahun itu), maka ia berdosa karena kelalaiannya itu.

---

[6] Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahny*a, 335.

[7] Syahruddin El-Fikri, *Sejarah Ibadah (Menelusuri Asal-usul Memantapkan Penghambaan)*, (Jakarta: Republika, 2014), 90-92

5. Syarat wajib Haji

Syarat wajib haji adalah sesuatu yang mesti ada dalam diri kita, sehingga kewajiban itu benar-benar wajib atas diri kita. Adapun syarat-syarat wajib haji adalah sebagai berikut:

a. Islam

Sebagai seorang muslim kita berkewajban untuk menunaikan ibadah haji jika telah terpenuhi semua persyaratan-persyaratannya. Dan jelas pula bahwa orang Non muslim tidak berkewajiban untuk menunaikan ibadah haji, sehingga jika ada diantara mereka ikut melaksanakan ibadah haji mereka dianggap tidak sah.

b. Sehat/berakal

Setiap orang muslim yang waras, tidak mengalami gangguan mental dan kejiwaan, maka ia berkewajiban untuk menunaikan ibadah haji.

c. Dewasa (telah mencapai usia 15 tahun/Baligh)

Dengan demikian anak kecil yang belum baligh jika diajak oleh orangtuanya untuk menunaikan ibadah haji, maka kewajiban ibadah haji tersebut gugur atas dirinya, sehingga ia tetap berkewajiban untuk menunaikannya saat ia telag memasuki masa akil baligh nanti. Ibadah haji yang dilakukannya itu tidak dilarang, dan dianggap sebagai pembelajaran.

d. Mampu (Tidak wajib haji atas orang yang tidak mampu)

Mampu menunaikan ibadah haji, karena telah terpenuhi syarat-syarat untuk melakukan ibadah haji yang diantaranya:

1). Mempunyai bekal yang cukup untuk membiayai perjalanan haji dari daerah asalke kota suci Makkah pulang pergi, serta cukup pula bekal selama pergi haji, baik untuk dirinya maupun untuk keluarga yang ditinggalkannya.

2). Ada kendaraan yang akan mengantarkannya dari daerah asal ke kota suci Makkah pulang pergi.

3). Aman dari berbagai macam gangguan dan kecelakaan, misalnya aman dari gangguan perampok selama diperjalanan ataupun tersedianya alat transportasi yang memadai dan dapat diandalkan.

4). Bagi wanita ada mahram yang mendampinginya atau bersama-sama kaum wanita lain terpercaya.

Jika seseorang telah memenuhi syarat-syarat wajib haji diatas, tetapi hingga wafat ia belum menunaikan ibadah haji maka setelah meninggal keluarganya wajib untuk menggantikannya, atau memberangkatkan orang lain yang sanggup melaksanakan ibadah haji sebagai pengganti anggota keluarganya yang telah wagfat itu. Adapun biaya diambilkan dari harta peninggalannya sebelum dibagikan kepada para ahli waris. Karena diwajibkan membayar hutang kepada sesama manusia. Jika ia telah mampu untuk menemukan ibadah haji, namun ia tidak mengerjakannya, maka ia pun telah "berhutang haji" kepada Allah, sehingga ia pun wajib membayarnya. Dan keluarganya-lah yang mempunyai kewajiban (tanggung jawab) untuk menyelesaikan (membayar) hutangnya orang yang telah mati itu kepada Allah.[8]

6. Syarat Sah Haji

Haji dinyatakan Sah apabila pelaksanaannya memenuhi hal-hal sebagai berikut ini:

a. Dilaksanakan sesuai batas-batas waktunya, Misalnya miqat zamani (batas waktu pemakaian ihram) dan batas waktu wukuf.
b. Melaksanakan urutan rukun haji tidak dibolak-balik.
c. Dipenuhi syarat-syaratnya, Misalnya syarat thawaf dan sa'i.
d. Dilaksanakan ditempat yang telah ditentukan, Misalnya tempat wukuf, thawaf, sa'i, melontar jumrah dan hadir di muzdalifah ataupun bermalam di Mina.[9]

---

[8] M Hamdan Rasyid, *Haji dan Umrah Bukan Sekedar WisataI*, (Depok: Zahira Press), 26
[9] Yuli Supatmi, *Fiqih*, (Jawa Tengah: CV. Grafika Dua Tujuh, 2008), 16

7. Rukun Haji

a. Ihram (berniat mulai mengerjakan haji atau umrah)

b. Hadir di Padang Arafah pada waktu yang ditentukan, yaitu mulai dari tergelincir matahari (waktu lohor) tanggal 9 biulan haji sampai terbit fajar tanggal 10 bulan haji.. artinya, orang yangs sedang mengerjakan haji it wajib berada di Padang Arafah pada waktu tersebut

c. Tawaf (berkeliling Ka'bah) Tawaf rukun ini dinamakan "Tawaf Ifadah". Syarat Tawaf:

Menutup aurat, suci dari hadas dan najis, Ka'bah hendaklah di sebelah kiri orang yang tawaf, permulaan tawaf itu hendaklah dari Hajar Aswad, tawaf itu hendaklah tujuh kali, tawaf itu hendaklah di dalam masjid karena Rasulullah Saw melakukan tawaf di dalam masjid.

d. Sa'i (berlari-lari kecil di anatara bukit Safa dan Marwah)[10]

8. Miqat Haji

Miqat artinya waktu dan dapat juga berarti tempat. Maksudnya waktu dan tempat yang ditentukan untuk mengerjakan ibadah haji. Miqat ada dua,yaitu miqat zamani dan miqat makani.

a. Miqat Zamani

Miqat Zamani adalah waktu sahnya diselenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji. Orang yang melaksanakan ibadah haji ia harus melaksanakannya pada waktu-waktu yang telah ditentukan, tidak dapat dikerjakan pada sembarang waktu. Allah Swt berfirman:

Artinya: "Musim haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi." (QS. Al Baqarah: 197)

[10] Abdul Aziz, Muhammad Azzam, dkk., *Fiqih Ibadah*, (Jakarta:Amzah, 2010), 486.

Miqat zamani bermula dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar hari raya haji (tanggal 10 Dzulhijjah) yaitu selama dua bulan sembilan setengah hari.

b. Miqat Makani Miqat

Makani adalah tempat memulai ihram bagi orang-orang yang hendak mengerjakan haji dan umrah. Rasulullah telah menetapkan miqat makani sebagai berikut:

1) Rumah masing-masing, bagi orang yang tinggal di Makkah.
2) Dzul Hulaifah (450 km sebelah Utara Makkah), miqat bagi penduduk Madinah dan negeri-negeri yang sejajar dengan Madinah.
3) Juhfah (180 km sebelah barat laut Makkah) miqat penduduk Syiria, setelah tanda-tanda miqat di Juhfah lenyap, maka diganti dengan Rabigh (240 km barat laut Makkah) dekat Juhfah. Rabigh juga miqat orang Mesir, Maghribi, dan negeri-negeri sekitarnya.
4) Qarnul Manzil (94 km dari Makkah) sebuah bukit yang menjorok ke Arafah terletak di sebelah timur Makkah miqat penduduk Nejd dan negeri sekitarnya.
5) Yalamlam (54 km sebelah selatan Makkah) miqat penduduk Yaman, India, Indonesia, dan negeri-negeri yang sejajar dengan negeri-negeri tersebut.
6) Dzatu Irqin (94 km sebelah timur laut Makkah) miqat penduduk Iraq dan negeri-negeri yang sejajar dengan itu.
7) Negeri masing-masing, miqat penduduk berada di antara kota Makkah dengan miqat-miqat tersebut di atas.

9. Macam macam Haji

a. Haji Ifrad

Mengerjakan haji dan umrah dengan cara ifrad adalah mengerjakan haji dan umrah dengan cara mendahulukan haji dari pada umrah dan keduanya dilaksanakan secara terpisah.

c. Haji Tamattu

Mengerjakan haji dengan cara tamattu' adalah mengerjakan haji dan umrah dengan mendahulukan umrah daripada haji, dan umrah dilakukan pada musim haji.

d. Haji Qiran

Mengerjakan ibadah haji dengan cara qiran adalah mengerjakan haji dan umrah sekaligus. Jadi amalannya satu, tetapi dengan dua niat yaitu haji dan umrah. Dengan demikian urutan pelaksanaan qiran pada dasarnya tidak berbeda dengan haji ifrad.

10. Tata cara pelaksanaan ibadah Haji

Tata urutan cara ibadah haji dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Ihram

Yang dimaksud dengan ihram ialah niat dengan bulat dan ikhlas semata-mata karena Allah:

a) Memotong rambut supaya lebih rapi, memotong kuku, mandi sunnah ihram, berwudhu, memakai wangi-wangian, menyisir rambut dan sebagainya.

b) Memakai pakaian ihram, yaitu :

1) Untuk pria berupa dua helai kain putih yang tidak berjahit, satu diselendangkan dan satu helai lagi disarungkan.

2) Untuk wanita, berupa pakaian yang menutup seluruh tubuh kecuali muka dan dua telapak tangan (tidak boleh memakai cadar penutup muka dan tidak boleh memakai sarung tangan).

3). Tanggal 8 Dzulhijjah rombongan jama'ah haji diberangkatkan menuju Padang Arafah. Sebelum berangkat mereka membaca Talbiyah 3 kali kemudian diteruskan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw dan keluarganya.

b. Wukuf di Padang Arafah

Setelah sampai di Padang Arafah mereka menunggu waktu wuquf yaitu tanggal 9 Dzulhijjah setelah tergelincir matahari (waktu zhuhur) sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah (hari raya Idul Adha). Selama menunggu waktu masuk wuquf, jamaah haji hendaknya banyak dzikir kepada Allah dengan membaca takbir, tahmid, istighfar dan bacaan-bacaan lain sampai masuk waktu wuquf. Saat-saat waktu wuquf inilah merupakan inti dan kunci ibadah haji.

c. Mabit di Musdalifah

Setelah jama'ah menunaikan wuquf di Padang Arafah tanggal 9 Dzulhijjah mereka segera berangkat ke Muzdalifah untuk mabit atau bermalam. Keberangkatan ke Muzdalifah dilakukan setelah terbenam matahari (sesudah Maghrib). Waktu mabit yaitu antara maghrib sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah. Pada waktu tiba di Muzdalifah mereka harus mencari dan mengumpulkan batu kerikil sedikitnya 7 butir untuk melempar jumrah aqabah pada hari raya 10 Dzulhijjah. Untuk selanjutnya mereka melempar jumrah pada hari tasyrik yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah dan batunya dapat diambil di Mina. Batu-batu kerikil itu untuk melempar jumrah aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah dan ketiga jumrah yaitu jumrah ulaٚ, jumrah wustha, dan jumrah 'aqabah yang dilontarkan pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah.

d. Melempar Jumrah

Pada tanggal 10 Dzulhijjah di Mina sesudah terbit matahari, para jama'ah segera melempar jumrah Aqabah 7 kali lemparan dan setiap lemparan disertai dengan bacaaan. Cara melempar Jumrah:

1) Dimulai dari Jumratul ula: melempar dengan 7 kali lemparan secara berturut-turut, sambil bertakbir setiap melempar satu batu kerikil, lemparan harus mengenai lubang, kemudian agar bergerak maju sedikit dan berdoa sambil mengangkat tangan.
2) Kemudian jumratul wustha: melempar sebagaimana yang dilakukan pada jumrah ula dan berdoa setelahnya sambil mengangkat tangan.
3) Kemudian jumratul aqabah: melempar dengan 7 kali lmemparan dan tidak disunnahkan setelahnya berdoa.

e. Tawaf Ifadah

a). Menutup aurat

b). Suci dari hadas besar dan kecil dan suci dari haid

c). Ka'bah berada di sebelah kiri selama thawaf

d). Mengelilingi ka'bah 7 kali

e). Thawaf harus dilakukan di Masjidil Haram tidak boleh diluar Masjidil Haram, Cara melaksanakan thawaf :

1) Memulai dari Hajar Aswad disertai dengan niat tawaf ifadah dengan melafalkan Artinya : "Saya berniat thawaf mengelilingi ka'bah (baitil atiq) dengan tujuh putaran semata-mata karena Allah semata".
2) Mengelilingi Ka'bah berlawanan dengan arah jarum jam (Ka'bah berada di sebelah kiri) sebanyak tujuh kali putaran.

f. Mengerjakan Sa'i

Setelah selesai thawaf ifadhah jama'ah haji selanjutnya mengerjakan sa'i yang di mulai dari Shafa dan diakhiri di Marwah sebanyak tujuh kali.

g. Tahallul

Setelah semua rukun haji dikerjakan maka sebagai penutupnya adalah Tahallul. Tahallul ialah menggunting rambut paling sedikit tiga helai dan di sunnahkan di cukur seluruhnya bagi pria, dan bagi wanita cukup menggunting tiga helai saja.[11]

11. Muharramat Haji dan Dam (Denda)

a. *Muharramat* haji

Muharramat haji ialah perbuatan-perbuatan yang dilarang selama mengerjakan haji. Meninggalkan muharramat haji ternasuk wajib haji. Jadi apabila salah satu muharramat itu dilanggar, wajib atas orang yang melanggarnya membayar dam.

1) Senggama dan pendahuluannya, seperti mencium, menyentuh dengan syahwat, berbicara tentang sex antara suami dengan isteri, dan sebagainya. Semua perbuatan tersebut bukan hanya merupakan larangan melainkan juga akan membatalkan haji bila belum tahallul pertama.
2) Memakai pakaian yang berjahit dan memakai sepatu bagi laki-laki.
3) Mengenakan cadar muka dan sarung tangan bagi wanita
4) Memakai harum-haruman serta minyak rambut
5) Menutup kepala bagi laki-laki, kecuali karena hajat. Bila terpaksa menutup kepala maka ia wajib membayar dam.

[11] Kementerian Agama, Buku Fiqih Kurikulum 2013 kelas X MA, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah,2014), 64-66

6) Melangsungkan aqad nikah bagi dirinya atau menikahkan orang lain, sebagai wali atau wakil. Tidak sah akad nikah yang dilakukan oleh dua pihak, salah satunya sedang dalam ihram. Rasulullah Saw.

7) Memotong rambut atau kuku Menghilangkan rambut dengan menggunting, mencukur, atau memotongnya baik rambut kepala atau lainnya dilarang dalam keadaan ihram. Allah Swt.

8) Sengaja memburu dan membunuh binatang darat atau memakan hasil buruan

b. *Dam* (denda) pelanggaran muharramat haji maupun umrah

Dam dari segi bahasa berarti darah, sedangkan menurut istilah adalah mengalirkan darah (menyembelih ternak : kambing, unta atau sapi) di tanah haram untuk memenuhi ketentuan manasik haji. Sebab-sebab dam (denda) adalah sebagai berikut :

1) Bersenggama dalam keadaan ihram sebelum tahallul pertama, damnya berupa kifarat yaitu:

   a) Menyembelih seekor unta, jika tidak dapat maka

   b) Menyembelih seekor lembu, jika tidak dapat maka

   c) Menyembelih tujuh ekor kambing, jika tidak dapat maka

   d) Memberikan sedekah bagi fakir miskin berupa makanan seharga seekor unta, setiap satu mud (0,8 kg) sama dengan satu hari puasa, hal ini diqiyaskan dengan kewajiban puasa dua bulan berturut-turut bagi suami- istri yang senggama di siang hari bulan Ramadhan.

2) Berburu atau membunuh binatang buruan, dam-nya adalah memilih satu di antara tiga jenis berikut ini :

   a) Menyembelih binatang yang sebanding dengan binatang yang diburu atau dibunuh.

b) Bersedekah makanan kepada fakir miskin di tanah Haram senilai binatang tersebut.

c) Berpuasa senilai harga binatang dengan ketentuan setiap satu mud berpuasa satu hari.

Dam ini disebut dam takhyir atau ta'dil. Takhyir artinya boleh memilih mana yang dikehendaki sesuai dengan kemampuannya, dan ta'dil artinya harus setimpal dengan perbuatannya dan dam ditentukan oleh orang yang adil dan ahli dalam menentukan harga binatang yang dibunuh itu

3) Mengerjakan salah satu dari larangan berikut :

a) Bercukur rambut

b) Memotong kuku

c) Memakai pakaian berjahit

d) Memakai minyak rambut

e) Memakai harum-haruman

f) Bersenggama atau pendahuluannya setelah tahallul pertama.

Damnya berupa dam takhyir, yaitu boleh memilih salah satu di antara tiga hal, yaitu : Menyembelih seekor kambing, Berpuasa tiga hari, Bersedekah sebanyak tiga gantang (9,3 liter) makanan kepada enam orang fakir miskin.

4) Melaksanakan haji dengan cara tamattu' atau qiran, damnya dibayar dengan urutan sebagai berikut:

a) Memotong seekor kambing, bila tidak mampu maka

b) Wajib berpuasa sepuluh hari, tiga hari dilaksanakan sewaktu ihram sampai idul adha, sedangkan tujuh hari lainnya dilaksanakan setelah kembali ke negerinya

5) Meninggalkan salah satu wajib haji sebagai berikut:

a) Ihram dari miqat

b) Melontar jumrah

c) Bermalam di Muzdalifah

d) Bermalam di Mina pada hari tasyrik

e) Melaksanakan thawaf wada'.

Damnya sama dengan dam karena melaksanakan haji dengan tamattu' atau qiran tersebut di atas.

12. Hikmah Haji

a. Menyaksikan tempat kelahiran Nabi Muhammad SAW dan mengetahui tempat-tempat kehidupan beliau yang diberkahi, menajakan mata dengan melihat masjidil haram dan ka'bah sambil mengenang gambaran jihad perjuangan Rasulullah SAW.

b. Manusia dilatih untuk mengendalikan hawa nafsu, khususnya syahwat, perbuatan-perbuatan dosa dan hal-hal yang menyenangkan dirinya.

c. Dalam pelaksanakan thawaf, Ka'bah merupakan simbol monoteisme (tauhid), melakukan thawaf di sekeliling ka'bah merupakan simbol bahwa segala usaha kegiatan manusia di dunia tidak ada akan pernah lepas dari pengawasan dan kekuasaan Allah SWT.

d. Ketika memakai kain ihram berwarna putih polos tanpa jahitan, dan pernak-pernik umat manusia dari segala penjuru dunia diingatkan bahwa mereka adalah umat yang satu. Mereka dibedakan berdasarkan kelas, sosial, ras, bahasa atau kebudayaan.

e. Haji adalah ibadah yang dapat menyempurnakan kehidupan spiritual umat islam, setelah solat, puasa dan zakat ditunaikan.

f. Haji memberikan kesempatan yangs angat besar bagi umat islam untuk menggalang persatuan diantara sesamanya, menyatukan tekad dan semangat, serta bersama-sama memikirkan persoalan yang mendera umat islam.[12]

13. Pelaksanaan manasik Haji dan Bacaan-bacaannya

1) Ihram

Yang dimaksud dengan ihram ialah niat dengan bulat dan ikhlas semata-mata karena Allah, bacaan niat ibadah haji:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala.[13]

Tanggal 8 Dzulhijjah rombongan jama'ah haji diberangkatkan menuju Padang Arafah. Sebelum berangkat mereka

Membaca Talbiyah 3 kali:

لبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

Artinya: Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah. Aku datang memenuhi panggilan-M, aku datang memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kemuliaan dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.[14]

Kemudian membaca shalawat Nabi

اَللّٰهُمَ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلىَ سَيِّدِنَا مُحَمّدٍ وَعَلىَ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمّدٍ

Artinya: Ya Allah limpahkan;ah rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya.[15]

2) Wukuf (di Padang Arafah)

---

[12]Ahmad Zayyidin, Ansori., *Do'a Zikir Haji & Umrah*, (Jakarta: PT. Agro Media Pustaka,), 7-9

[13]Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2016), 10.

[14] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 12.

[15] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 13.

Setelah sampai di Padang Arafah mereka menunggu waktu wuquf yaitu tanggal 9 Dzulhijjah setelah tergelincir matahari (waktu zhuhur) sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah (hari raya Idul Adha). Selama menunggu waktu masuk wuquf, jamaah haji hendaknya banyak dzikir kepada Allah dengan membaca takbir, tahmid, istighfar dan bacaan-bacaan lain sampai masuk waktu wuquf. Saat-saat waktu wuquf inilah merupakan inti dan kunci ibadah haji.

Doa Wukuf:

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي نَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُولُ ، اللَّهُمَّ لَكَ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
وَإِلَيْكَ مَآبِي وَلَكَ رَبِّ تُرَاثِي ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَوَسْوَسَةِ الصَّدْرِ
وَشَتَاتِ الْأَمْرِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيءُ بِهِ الرِّيحُ

Artinya: Ya Allah, segala puji untuk-Mu, seperti apa yang Engkau firmankan dan yang baik dari apa-apa yang kami ucapkan. Ya Allah, bagi-Mu shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku dan kepada-Mu tempat kembaliku dan kepada-Mulah pemeliharaan apa ang aku tinggalkan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, dan keragu-raguan dalam hati serta kesulitan segala urusan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang dihembuskan oleh angin.[16]

3) Mina

Setelah jama'ah menunaikan wuquf di Padang Arafah tanggal 9 Dzulhijjah mereka segera berangkat ke Mina untuk mabit atau bermalam.

Doa ketika sampai di Mina

اَ للّهُمَ هذَا مِنَى فَا مْنُنَ عَلَيّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَى أَوْلِيَا ئِكَ وَأَهْلِ طَا عَتِكَ

Artinya: Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahkanlah aku apa yang engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.[17]

---

[16] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 166.
[17] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 121.

4) Mabit di Muzdalifah

Waktu mabit yaitu antara maghrib sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah. Pada waktu tiba di Muzdalifah mereka harus mencari dan mengumpulkan batu kerikil sedikitnya 7 butir untuk melempar jumrah aqabah pada hari raya 10 Dzulhijjah. Untuk selanjutnya mereka melempar jumrah pada hari tasyrik yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah. Batu-batu kerikil itu untuk melempar jumrah aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah dan ketiga jumrah yaitu jumrah ula, jumrah wustha, dan jumrah 'aqabah yang dilontarkan pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah. Doa ketika sampai di Muzdalifah:

أَللَّـهُمَّ إِنَّ هَذِهِ مُزْدَلِفَةُ جُمِعَتْ فِيْهاَ أَلْسِنَةٌ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُتَنَوِّعَةً فَاجْعَلْنِى مِمَّنْ دَعاَكَ

فَاسْتَجَبْتَ لِهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَّيْتَهُ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمْيْنَ

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah tempat dikumpulkan bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu hajat/keperluan yang beraneka raha. Maka masukanllah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri kepadaMu lalu Engkau lindungi dia, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.[18]

5) Melempar Jumrah

Pada tanggal 10 Dzulhijjah di Mina sesudah terbit matahari, para jama'ah segera melempar jumrah Aqabah 7 kali lemparan dan setiap lemparan disertai dengan bacaaan:

بِسْمِ اللهِ . اَللهُ اَكْبَ

Artinya: dengan nama Allah, Allah Maha Besar.[19]

6) Tawaf Ifadah

a. Menutup aurat

b. Suci dari hadas besar dan kecil dan suci dari haid

---

[18] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 120.
[19] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 122.

c. Ka'bah berada di sebelah kiri selama thawaf

d. Mengelilingi ka'bah 7 kali

e. Thawaf harus dilakukan di Masjidil Haram tidak boleh diluar Masjidil Haram,

Cara melaksanakan thawaf :

a) Memulai dari Hajar Aswad disertai dengan niat tawaf ifadah dengan melafalkan:

نَوَيْتُ اَنْ اَطُوُفَ بِاْلبَيْنَتِ اْلعَتِيْقِ سَبْعَةِ اَشْوَاطٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya : "Saya berniat thawaf mengelilingi ka'bah (baitil atiq) dengan tujuh putaran semata-mata karena Allah semata."

b) Mengelilingi Ka'bah berlawanan dengan arah jarum jam (Ka'bah berada di sebelah kiri) sebanyak tujuh kali putaran.

لبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

Artinya: Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah. Aku datang memenuhi panggilan-M, aku datang memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kemuliaan dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.[20]

7) Mengerjakan Sa'i

Setelah selesai thawaf ifadhah jama'ah haji selanjutnya mengerjakan sa'i yang di mulai dari Shafa dan diakhiri di Marwah sebanyak tujuh kali.

Niat ketika hendak melakukan sa'i:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرّحِيمِ أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ وَرَسُولِهِ

Artinya:

Doa lari-lari kecil antara bukit shafa dan marwah:

اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، كَبِيرًا وَالحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: Ya Allah bimbinglah kami untuk beramal sesuai dengan sunnah Nabi-Mu dan matikanlah kami dalam keadaan islam dan hindarkanlah kami dari fitnah/ujian yang menyesatkan.[21]

---

[20] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 163-164.
[21] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 57.

Doa ketika hendak sampai bukit Shafa dan Marwah:

إِ نَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۚ

وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Artinya: sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling 9mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barangsiapa. Mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.[22]

8) Tahallul

Setelah semua rukun haji dikerjakan maka sebagai penutupnya adalah Tahallul. Tahallul ialah menggunting rambut paling sedikit tiga helai dan di sunnahkan di cukur seluruhnya bagi pria, dan bagi wanita cukup menggunting tiga helai saja.

Doa Tahallul (menggunting rambut):

اَللّٰهُمَ اجْعَلْ لِكُلِ شَعْرَةٍ نُوْرًا يَوْمَ اْلقِيَامَةِ

Artinya: Ya Allah jadikanah untuk setiap helai rambut (yang aku gunting) cahaya pada hari kiamat.[23]

B. Live Streaming Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram merupakan salah satu dari banyak aplikasi media sosial yang digunakan untuk membagikan foto maupun video instagram sekarang sudah melakukan inovasi sehingga terintegrasi dengan facebook. Inovasi instagram tersebut memungkinkan teman facebook penggunaannya mengikuti akun instagram yang dimilikinya.

2. Keunggulan Instagram

Pengguna aplikasi ini semakin berkembang pesat karena keunggulan yang ditawarkan dari berbagai fitur aplikasi Instagram. Keunggulan itu berupa kemudahan saat

---

[22] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 60-61.
[23] Kementerian Agama RI, *Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah*, 164.

pengunggahan foto. Foto yang diunggah bisa diperoleh melalui kamera ataupun di album ponsel. Instagram dapat langsung menggunakan efek-efek untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki. Adapun beberapa kelebihan dari Instagram sendiri yaitu beberapa diantaranya adalah:

a. Instagram merupakan penghubung dengan beberapa jaringan saluran yang sangat luas ketika seseorang meletakan profil Instagram dalam situs mereka dan seseorang akan langsung dapat menemukan galeri yang langsung dipenuhi identitas dan bahkan produk yang dijual.
b. Dapat menarik lalu lintas yang terlibat, melibatkan banyak komunitas dan membangun kembali seperti tersambung pada Youtube, Facebook dan lainnya, foto foto yang saling terkait akan membangun jaringannya yang lebih luas.

Instagram sangat fokus pada tujuannya untuk menjadi mediator komunikasi melalui gambar atau foto. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memaksimalkan 21 fitur kamera pada gadgetnya dengan maksimal. Pengguna hanya tinggal melakukan pemotretan, melakukan koneksi dengan aplikasi ini dan mengedit bila perlu untuk kemudian diupload ke server Instagram. Foto yang telah dibagikan akan otomatis di share kepada followers sekaligus server pusat. Setiap orang dapat ”berkomunikasi” dengan foto. Ini adalah bentuk komunikasi yang baru dimana komunikasi tidak lagi berupa verbal tapi juga dalam bentuk gambar. Komunikasi di era cyber merupakan komunikasi yang berdasar pada pemaknaan interpretative orang-orang terhadap simbol-simbol yang berkeliaran didalamnya.

3. Fitur-Fitur Instagram

Fitur-fitur Instagram Di dalam aplikasi instagram terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan, diantaranya sebagai berikut :

1) Pengikut dan Mengikuti *(Followers, Following)*

Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman yang ada di dalam Instagram, dapat menggunakan teman-teman mereka yang juga menggunakan Instagram melalui jejaring sosial seperti Twitter dan juga Facebook.

2) Mengunggah Foto atau Video

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera ataupun foto-foto yang ada di album foto.

3) Kamera

Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan di dalam iDevice tersebut. Penggunaan kamera melalui Instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki oleh sang pengguna. Ada juga efek kamera tilt-shift yang fungsinya adalah untuk memfokuskan sebuah foto pada satu titik tertentu. Setelah foto diambil melalui kamera di dalam Instagram, foto tersebut juga dapat diputar arahnya sesuai dengan keinginan para pengguna.

4) Efek dan editing*(Filter)*

Sebelum membagikan foto atau video di instagram, para pengguna dapat memberikan efek-efek pada foto atau video tersebut. Efek-efek yang digunakan sudah

terdapat dalam aplikasi instagram. 20 Setelah itu memasukkan judul untuk menamai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran para pengguna.

5) Arroba (@)

Instagram juga memiliki fitur yang dapat digunakan penggunanya untuk menyebut pengguna lainnya dengan manambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut. Para pengguna tidak hanya dapat menyebut pengguna lainnya di dalam judul foto, melainkan juga pada bagian komentar foto. Pada dasarnya hal itu dilakukan dengan maksud untuk dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya.

6) Pesan/DM *(Direct Massage)*

Fitur yang dapat digunakan untuk mengirim pesan secara pribadi kepada pengguna instagram yang lain. dalam fitur ini juga dapat digunakan untuk membentuk suatu grup bagi para penggunanya untuk dapat berkomunikasi dengan orang banyak sekaligus.

7) Cerita *(Instastory)*

Merupakan singkatan dari Instagram stories. Instastory ini adalah salah satu fitur instagram yang memungkinkan para penggunanya untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya. Di dalam fitur Instastory juga terdapat efek-efek yang dapat menghibur para penggunanya.

8) Video *(Reels)*

Baru-baru ini instagram mengeluarkan fitur baru yang diberi nama *Reels*, *Reels* yaitu kumpulan video-video yang sudah diedit sedemikian rupa dengan menggunakan fitur musik atau efek yang sudah tersedia di *Instgram* agar tampilannya lebih menarik.

9) Siaran Langsung *(Live Streaming)*

Secara teoritis, streaming adalah pengiriman data berupa konten berbentuk video ke perangkat elektronik seperti *komputer* ata *handphone* melalui transimisi internet secara konstan. Streaming merupakan sebuah cara untuk membuat *audio* maupun *video* menjadi bersifat real time pada tipe jaringan yang berbeda. Aplikasi dalam layanan streaming on-demand contohnya musik dan video. Sedangkan layanan streaming yang *live* contohnya adalah acara radio atau acara televisi yang disiarkan secara brodcast langsung pada saat itu juga. Ide dasar dari video streaming adalah untuk membagi-bagi video asli menjadi beberapa paket yang kemudian dikirim secara berurutan dan memungkinkan *receiver* melakukan *decode* dan *playback* video berdasarkan paket tersebut harus menunggu seluruh video terkirim.

Streaming pula dapat diartikan sebagai teknologi menampilkan video yang berlangsung melalui jaringan internet. Sedangkan untuk pengertian aplikasi *live streaming* adalah tayangan langsung yang distreamingkan kepada banyak orang (*viewers*) dalam waktu bersamaan dengan kejadian aslinya, melalui media data komunikasi atau jaringan baik yang terhubung dengan kabel maupun *wireless.*

Jadi dapat ditarik pengertian bahwa Pelatihan manasik haji melalui *Live Streaming* merupakan tata cara dan peragaan melaksanakan haji melalui tayangan video secara langsung yang bisa dilihat oleh semua orang dimanapun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mengikuti pelatihan manasik haji diharapkan setiap siswa mendapatkan pengetahuan tata cara haji sesuai dengan rukun haji untuk bekalnya kelak ketika memiliki kesempatan untuk pergi menunaikan rukun islam yang ke lima tersebut.

C. Keterampilan Belajar

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan (*Skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Menurut Gordon, keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Biasanya cenderung pada aktivitas psikomotor. Menurut Nadler keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Menurut Iverson mengatakan bahwa selain training yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (basic ability) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.[24]

2. Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien, yang tentunya keterampilan belajar tersebut harus dilatihkan sehingga siswa menjadi terampil dalam menjalani pembelajaran di sekolah.[25]

Keterampilan belajar merupakan suatu hal yang menjadi dasar bagi kesuksesan siswa dalam sekolah atau kehidupan mereka selanjutnya. Keterampilan belajar juga sangat mendorong siswa apabila

dilaksanakan lebih awal.

Dibandingkan dengan kebiasaan, keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Dalam proses menjadi (on becoming process), dimana siswa memerlukan empat pilar yakni pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama.

---

[24] Suprihatingsih, *Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah*, (Yogyakarta: Deepublish,2016), 50-51

[25] Budiarjo, Liliy., Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,2007), 54

Menguasai keterampilan belajar, siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik sehingga menjadi lebih bertanggungjawab terhadap cara belajarnya karena keterampilan belajar, akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Peningkatan keterampilan belajar merupakan salah satu aspek pengembangan diri siswa berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar, keterampilan belajar, serta berbagi aspek tujuan kegiatan belajar sehingga memiliki kecakapan yang baik dalam belajar secara efektif dan efisien.

Keterampilan belajar kemampuan untuk berbuat fokus dan terarah dalam menyusun kerangka berfikir, sikap dan keterampilan untuk melakukan sebuah proses kegiatan. Berdasarkan hal tersebut peran guru dalam proses pembelajaran yaitu mennuntun atau memfasilitasi siswa untuk memunculkan atau mengembangkan keterampilan belajar siswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang digolongkan ke dalam faktor internal antara lain: (1) kecerdasan, (2) minat, (3) bakat, dan (4)motivasi. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang sifatnya di luar diri peserta didik yaitu: (1) keadaan keluarga, (2) keadaan sekolah, dan (3) lingkungan masyarakat. Selanjutnya, Tu'u (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar baik internal maupun eksternal digolongkan menjadi empat, antara lain: (a) bahan atau materi yang dipelajari, (b) faktor lingkungan, (c) faktor instrumenal, dan (d) kondisi siswa. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar siswa. Peserta didik sebagai masukan (raw input) lembaga pendidikan diharapkan

dapat mencapai tujuan pendidikan dengan mengembangkan potensi dirinya, sehingga menjadi keluar (output) yang bermutu.

Berdasarkan jabaran di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi balajar peserta didik adalah faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar antara lain: tenaga pengajar, bahan atau materi yang akan dipelajari, media pengajaran atau alat pembelajaran, karakteristik fisik sekolah, lingkungan, dan kurikulum serta tujuan pengajaran. Salah satu media atau alat pembelajaran adalah internet

Tabel 2.1
Keterampilan Belajar

Kemampuan belajar (Abstrak)	**Deskripsi**
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (on task) yang digunakan untuk mengamati.
Menanya	Jenis, kualitas dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).
Mengumpulkan informasi/mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/mengasosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua ftkta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan srgumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari.

Keterampilan konkret	**Deskripsi**
Persepsi *(Perception)*	Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan
Kesiapan *(Set)*	Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan
Meniru *(Guided response)*	Meniru gerakan secara terbimbing
Membiasakan *(Mechanism)*	Melakukan gerakan mekanistik
Menjadi gerakan alami *(Adaptation)*	Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya.
Menjadi tindakan orsinal *(origination)*	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditirukan oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya.
Mengkomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.